



EDISI
KEDUA

komunikasi politik, media, dan demokrasi



Henry Subiakto ■ Rachmah Ida

Daftar Isi

Kata Pengantar Edisi Kedua	v
Daftar Isi	vii

BAB 1 KOMUNIKASI POLITIK SEBAGAI BIDANG STUDI BARU 1

A. Latar Belakang dan Perkembangan Komunikasi Politik di Amerika	2
B. Bidang Kajian Komunikasi Politik	6
C. Metode Studi Komunikasi Politik	7
1. Studi Agregat	7
2. Studi Kritis (<i>Cultural Critism</i>)	8
3. Studi Analisis Isi (<i>Content Analysis</i>)	9
4. Studi Eksperimental	9
5. Studi Ex Post Facto	9
6. Studi Survei	10
D. Pendekatan Komunikasi Politik	10
1. Pendekatan Proses	10
2. Pendekatan Agenda <i>Setting</i>	13
E. Pengertian Komunikasi dan Politik	15
F. Pengertian Komunikasi Politik	19
Ringkasan	20
Referensi	21

BAB 2 KOMUNIKATOR POLITIK DAN KEPEMIMPINAN POLITIK 23

A. Komunikator Politik	24
B. Juru Bicara (<i>Spokes Person</i>)	30
C. <i>Political Spin</i> dan <i>Spin Doctor</i>	33
D. Kepemimpinan Politik dalam Komunikasi Politik di Indonesia	35
1. Kepemimpinan Indonesia	37
2. Kepemimpinan yang Efektif	38
3. Fenomena Model Kepemimpinan Jokowi	41

Ringkasan	42
Referensi	43
BAB 3 PESAN DALAM KOMUNIKASI POLITIK: SOUND BITE, BAHASA, DAN NONVERBAL	45
A. Pesan dalam Komunikasi Politik	46
B. <i>Sound Bite</i>	47
C. Bahasa Hiperbola Politisi	49
D. Nonverbal dalam Komunikasi Politik di Indonesia	52
E. Implikasi Komunikasi Politik Bersifat Nonverbal	55
F. Membangun Pesan Verbal yang Produktif	56
G. Peran Media Massa	57
Ringkasan	60
Referensi	60
BAB 4 SOSIALISASI POLITIK DAN PARTISIPASI POLITIK	61
A. Batasan Sosialisasi dan Sosialisasi Politik	62
B. Sosialisasi Masa Anak-Anak (<i>Childhood Socialization</i>)	65
C. Sosialisasi Masa Dewasa (<i>Adult Socialization</i>)	67
D. Pola Sosialisasi dan Munculnya <i>Net Generation</i>	68
E. Partisipasi Politik	71
Ringkasan	73
Referensi	74
BAB 5 GERAKAN DEMOKRATISASI DI INDONESIA BERMULA DARI INFORMASI DAN HARAPAN	77
A. Belajar dari Pemilihan Presiden Bill Clinton 1996	78
B. Informasi Bukan Determinan Demokratisasi	79
C. Peran Media dan Demokratisasi di Indonesia	80
Ringkasan	84
Referensi	84
BAB 6 PERS DAN KOMUNIKASI POLITIK DI ERA DEMOKRASI	85
A. Pers Masa Orde Baru dan Orde Reformasi	86
B. Munculnya Wacana Model Amendemen Pertama Amerika Serikat	93
C. Memercayakan Kepada Etika dan Profesionalisme	97
D. Makna Kebebasan Pers dalam Komunikasi Politik	100
Ringkasan	105
Referensi	106

BAB 7 MEDIA MASSA DAN PROSES POLITIK	107
A. Media Massa dalam Kehidupan Politik Negara	108
B. Media Massa dan Proses Politik di Amerika Serikat	110
C. Belanja Iklan dan Kampanye Politik	113
Ringkasan	116
Referensi	117
BAB 8 KEKUASAAN MEDIA (MEDIA POWER)	119
A. Pergeseran Pengertian ' <i>Power</i> '	120
B. Mengkritisi Media yang <i>Tends to Corrupt</i>	122
C. Media dan Masyarakat	131
D. Politik Pemilik Media	134
Ringkasan	136
Referensi	137
BAB 9 HAKIKAT KEBEBASAN PERS DAN PENGUATAN DEMOKRASI	139
A. Hakikat Kebebasan Pers	140
B. Nasionalisme dan Profesionalisme Pers	143
Ringkasan	148
Referensi	148
BAB 10 POLITIK BUDAYA POPULER	149
A. Budaya Populer	150
B. Politik dalam Budaya Populer	152
Ringkasan	156
Referensi	156
BAB 11 EKONOMI POLITIK MEDIA DAN KEPEMILIKAN MEDIA	157
A. Hakikat Ekonomi Politik Media	158
B. Ekonomi Politik Media: Dari Pandangan Klasik ke Kritis	160
C. Kepemilikan Media (<i>Media Ownership</i>)	162
D. Kepemilikan Media di Indonesia	164
E. Politik Pemberitaan Televisi Swasta: Contoh Konflik Kepentingan Kepemilikan Media Terhadap Politik	168
Ringkasan	179
Referensi	179
BAB 12 KOMUNIKASI POLITIK DAN GENDER	181
A. Kondisi Perempuan dalam Dunia Politik	182

B. Budaya Politik bagi Kaum Perempuan (<i>Female Political Culture</i>)	184
C. Komunikasi Politik Perempuan	186
D. Gambaran Politisi Perempuan dalam Media	187
Ringkasan	189
Referensi	189
 BAB 13 ETIKA MEDIA (MEDIA ETHICS): PERAN MEDIA DALAM PILKADA INDONESIA	191
A. Objektivitas Media dalam Pilkada	192
B. Peran Media dalam Pilkada	196
C. Mengawasi Kemungkinan Penyimpangan	197
D. Ironi Kondisi Ideal versus Kenyataan	200
Ringkasan	205
Referensi	205
 BAB 14 PERANG, JURNALISME, DAN KOMUNIKASI POLITIK	207
A. Perang dan <i>Journalism of Attachment</i>	208
B. Perang, Media, dan Konstruksi Memori Kolektif	212
Ringkasan	214
Referensi	215
 BAB 15 KOMUNIKASI POLITIK INTERNASIONAL DAN SISTEM INFORMASI NEGARA-NEGARA DI DUNIA	217
A. Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi dan Globalisasi	218
B. Rumor dan Informasi dalam Konteks Komunikasi Internasional	220
C. Sistem Pelayanan Informasi Amerika Serikat	225
D. Sistem Pelayanan Informasi Inggris	233
E. Sistem Pelayanan Informasi Australia	236
F. Sistem Pelayanan Informasi Jepang	238
G. Sistem Pelayanan Informasi di China	240
Ringkasan	243
Referensi	243
 BAB 16 HUMAS PEMERINTAH (GOVERNMENT PUBLIC RELATIONS) DI ERA DEMOKRASI	245
A. Mengelola Informasi Publik	246
B. <i>Government Public Relations</i>	248
1. <i>Communicator Approach</i>	253
2. <i>An Audience Centered Approach</i>	255

C. <i>International Public Relations</i>	256
D. <i>Government Public Relations</i> di Beberapa Negara	258
E. Strategi Menjaga Reputasi Pemerintahan	263
Ringkasan	264
Referensi	265

 BAB 17 HUMAS PEMERINTAH (GOVERNMENT PUBLIC RELATIONS) DI ERA WEB 2.0	267
A. Konsep dan Pengertian Humas Pemerintahan (<i>Government Public Relations</i>)	268
B. Tugas dan Fungsi Humas Pemerintahan	269
C. Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi	275
D. Tantangan Perkembangan ICT bagi Humas Pemerintahan	279
E. Strategi Komunikasi Politik Humas Pemerintahan di Era Web 2.0	285
F. Studi Kasus: Analisis Kebisingan Isu (<i>Analysis of Buzz</i>) dan Virtual Juru Penerang "Jupen"	287
Ringkasan	289
Referensi	290

 Para Penulis	293
-------------------------------	------------